



**SAMBUTAN
KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
PADA UPACARA PERINGATAN HARI KEARSIPAN
KE- 46 DAN HARI KEBANGKITAN NASIONAL
KE-109 TAHUN 2017
DENGAN TEMA
“TERTIB ARSIP CERMIN BUDAYA BANGSA”
18 MEI 2017**

**Yang Saya hormati, Para Pejabat Struktural di Lingkungan
Arsip Nasional Republik Indonesia;**

**Yang Saya Banggakan, Seluruh Pegawai dan Keluarga
Besar Arsip Nasional Republik Indonesia;**

Serta para hadirin dan tamu undangan yang berbahagia

Assalamu’alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua

Pertama-tama dan yang paling utama, ijinkanlah saya mengajak kita bersama-sama, memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya pada pagi hari yang cerah ini Kamis, 18 Mei 2017, kita masih diberi kesempatan, kekuatan, dan Insyah Allah kesehatan sehingga kita bisa berkumpul

bersama di tempat ini dalam rangka mengikuti acara Puncak Hari Kearsipan ke-46 dan Hari Kebangkitan Nasional yang ke-109 Tahun 2017. Saya juga mengajak kepada seluruh hadirin untuk sejenak menenangkan hati dan pikiran kita, sekaligus bersama-sama merenungkan betapa nikmat Tuhan Yang Maha Esa sungguh nyata hadir di dalam diri dan lingkungan kita. Betapa nikmatnya sebuah kesehatan, betapa hangatnya sebuah kebersamaan sehingga kita bisa melanjutkan karya, tugas dan pengabdian kepada masyarakat, bangsa, dan negara tercinta.

Bapak/Ibu Insan Kearsipan serta seluruh pegawai dan undangan yang saya cintai,

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankan saya atas nama pimpinan dan keluarga besar Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) mengucapkan Selamat Hari Kearsipan ke-46 Tahun 2017 kepada segenap lembaga kearsipan daerah, pencipta arsip di seluruh kementerian/lembaga, Pemerintah Daerah Provinsi/Kab/Kota, BUMN/D, dan perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Sebagai insan kearsipan, peringatan Hari Kearsipan yang jatuh pada 18 Mei 2017, harus dimaknai sebagai momentum untuk meningkatkan motivasi, memupuk rasa kecintaan terhadap tanah air, bangsa, dan negara serta menjaga nilai kesejarahan yang dapat memberi makna

mendasar dan berpengaruh positif terhadap semangat penyelenggaraan kearsipan, memelihara serta meningkatkan kebanggaan, rasa persatuan dan kesatuan bangsa dalam bingkai negara kesatuan Republik Indonesia.

Bapak/Ibu Insan Kearsipan serta seluruh pegawai dan undangan yang saya cintai,

Hari Kearsipan bukanlah hari yang lahir begitu saja, melainkan hari yang lahir melalui serangkaian pemikiran dan perenungan yang mendalam. Berangkat dari kenyataan bahwa kearsipan belum mendapat tempat yang layak dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, maka para pendahulu kita di lembaga ini menjadikan kenyataan itu sebagai salah satu fokus perjuangan. Semangat dan nilai-nilai perjuangan ini lah yang kemudian mereka lembagakan dalam bentuk Hari Kearsipan. Hari Kearsipan yang kita peringati setiap tanggal 18 Mei diambil dari penetapan UU Nomor 7 Tahun 1971 Tentang Pokok-Pokok Kearsipan yang disahkan pada 18 Mei 1971. Dengan demikian, jelaslah bahwa Hari Kearsipan diciptakan untuk menjaga ritme dan keberlanjutan semangat kita dalam membesarkan dan memajukan kearsipan.

Bapak/Ibu Insan Kearsipan serta seluruh pegawai dan undangan yang saya cintai,

Peringatan Hari Kearsipan ke-46 pada tahun ini mengambil tema **“Tertib Arsip Cermin Budaya Bangsa”** tentunya hal ini memiliki makna yang sangat penting dan mendalam, betapa tidak karena Arsip sesungguhnya mewariskan informasi berharga kepada generasi mendatang. Arsip hadir dalam setiap sendi kehidupan, begitu dalam, begitu luas. Deklarasi Universal Kearsipan mengatakan bahwa arsip merekam keputusan, tindakan, dan memori. Arsip merupakan warisan yang unik dan tidak tergantikan melintasi satu generasi ke generasi berikutnya. Arsip memainkan peran penting dalam pengembangan masyarakat dengan menjaga memori individu dan kolektif bangsa. Keterbukaan akses arsip memperkaya pengetahuan kita tentang masyarakat, mendorong demokrasi, melindungi hak warga negara, dan meningkatkan kualitas hidup.

Bapak/Ibu Insan Kearsipan serta seluruh pegawai dan undangan yang saya cintai,

Kebanggaan kita sebagai insan kearsipan tentu memiliki dasar yang kuat. Betapa tidak, arsip sebagai identitas dan jati diri bangsa, sebagai memori, acuan, dan bahan pertanggung jawaban nasional memiliki peran strategis dalam

penyelenggaraan pemerintahan. Peran strategis arsip pada akhirnya berkontribusi dalam membantu mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mencapai cita-cita nasional. Penyelenggaraan kearsipan pada dasarnya juga untuk menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan menjamin perlindungan kepentingan negara dan hak keperdataan rakyat. Tak berhenti sampai disitu, arsip dinilai mampu memberikan dukungan yang kuat terhadap terwujudnya transparansi, akuntabilitas, dan kualitas penyelenggaraan negara. Sungguh, berdasarkan pada keseluruhan peran yang demikian, sudah sepatutnya para insan kearsipan mendapatkan tempat yang mulia. Sehingga melalui peringatan **Hari Kearsipan ke-46** dan **Hari Kebangkitan Nasional yang ke-109** Tahun 2017 ini, kita gelorakan kembali semangat dan persatuan seluruh insan kearsipan di seluruh Indonesia demi kemajuan kearsipan di Indonesia. Dengan semangat kearsipan dan kebangkitan nasional kita perkokoh rasa persatuan dan kesatuan bangsa karena komitmen terhadap NKRI ini penting saya tegaskan kembali melalui peringatan **Hari Kearsipan ke-46** dan **Hari Kebangkitan Nasional yang ke-109** ini mengingat setelah sekian lama berdiri sebagai bangsa, ancaman dan tantangan akan keutuhan NKRI tidak selangkah pun surut. Bahkan melalui kemajuan teknologi digital, ancaman radikalisme dan terorisme yang dihadapi oleh bangsa dan negara.

Bapak/Ibu Insan Kearsipan serta seluruh pegawai dan undangan yang saya cintai,

Kini bukan saatnya lagi mengedepankan hal-hal sekadar pengembangan wacana yang sifatnya seremonial dan tidak produktif. Kini saatnya bekerja nyata dan mandiri dengan cara-cara baru penuh inisiatif, bukan hanya mempertahankan dan membenarkan cara-cara lama sebagaimana yang telah dipraktikkan selama ini. Pada kesempatan ini, saya berharap agar Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan dapat menjadi pedoman dalam menjawab persoalan yang selama ini melekat pada penyelenggaraan kearsipan. Seperti yang kita ketahui bahwa saat ini penyelenggaraan kearsipan masih belum bersifat terpadu, sistemik, dan komprehensif yang semuanya tidak terlepas dari pemahaman dan pemaknaan umum terhadap arsip yang masih sempit dan terbatas oleh berbagai kalangan, bahkan di kalangan penyelenggara negara. Sebagai insan kearsipan yang tersebar pada lembaga kearsipan dan pencipta arsip di seluruh Indonesia mari kita menjunjung tinggi supremasi peraturan perundang-undangan tentang kearsipan. Dengan menjalankan perintah peraturan perundang-undangan tentang kearsipan secara konsekuen dan bersama-sama, kita harus meyakini bahwa tertib arsip dapat terwujud.

Bapak/Ibu Insan Kearsipan serta seluruh pegawai dan undangan yang saya cintai,

Dengan dicanangkannya Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip (GNSTA) oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi pada tanggal 17 Agustus 2016 yang lalu, semakin menguatkan langkah kita untuk mewujudkan tertib arsip secara nasional. Karena GNSTA merupakan upaya untuk meningkatkan kesadaran lembaga negara dan pemerintah daerah dalam mewujudkan tujuan penyelenggaraan kearsipan nasional. Ini merupakan tantangan besar bagi seluruh insan kearsipan, karena gerakan ini harus dijalankan secara masif dan berkelanjutan. Dengan semangat **Peringatan Hari Kearsipan ke-46** dan **Hari Kebangkitan Nasional ke-109** Tahun 2017, saya selaku Kepala ANRI mengharapkan agar seluruh Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah Provinsi/Kab/Kota, PTN, BUMN/BUMD, Organisasi Kemasyarakatan untuk segera mencanangkan GNSTA di lingkungan instansinya masing-masing. Sehingga harapan "Tertib Arsip Cermin Budaya Bangsa" dapat terwujud.

Sekali lagi saya mengucapkan Selamat Memperingati Hari Kearsipan Nasional ke-46 Tahun 2017 dan Hari Kebangkitan Nasional yang ke-109, semoga kinerja kita semakin meningkat

dan dirasakan oleh masyarakat demi kejayaan bangsa Indonesia.

**Selamat Hari Kearsipan dan Hari Kebangkitan Nasional,
Maju Arsipnya Jaya Bangsanya!**

Jakarta, 18 Mei 2017

Kepala,

Dr. Mustari Irawan, M.PA